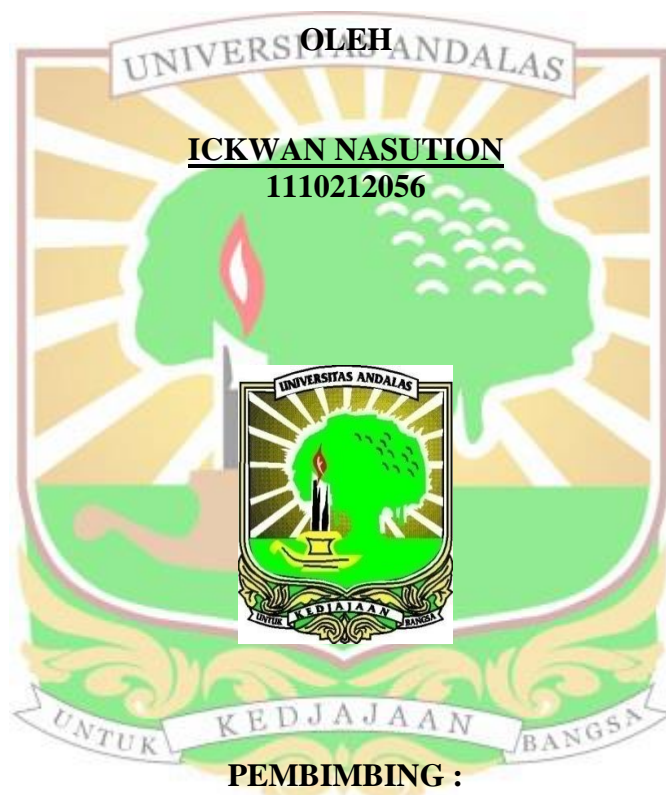


PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA PEMBIBITAN UTAMA DENGAN PEMBERIAN KOMPOS TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT (TKKS)

SKRIPSI



- 1. Dra. NETTI HERAWATI, M.Sc**
- 2. Prof. DR. IR. MUSLIAR KASIM, MS**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA PEMBIBITAN UTAMA DENGAN PEMBERIAN KOMPOS TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT (TKKS)

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilaksanakan di kebun pembibitan kelapa sawit CV. Multi Maju (MM) Lubuk Minturun, Koto Tangah, Padang dari bulan Februari sampai dengan Juni 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis kompos tandan kosong kelapa sawit (TKKS) yang terbaik guna optimalisasi pertumbuhan bibit kelapa sawit pada pembibitan utama (main nursery). Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 taraf perlakuan (masing-masing 3 bibit) dan digunakan 4 kali ulangan. Dosis kompos TKKS yang diberikan adalah : 0,20,30, dan 40 ton/ha. Pengamatan yang diamati dalam penelitian ini adalah pertambahan tinggi bibit, pertambahan jumlah pelepah daun, pertambahan panjang helaian daun terpanjang, pertambahan lebar helaian daun terlebar, pertambahan diameter bonggol, jumlah akar primer/bibit) dan panjang akar primer terpanjang. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji F, jika F hitung lebih besar dari F tabel 5 %, maka dilanjutkan dengan uji Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kompos tandan kosong kelapa sawit (TKKS) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pertambahan jumlah pelepah daun dan panjang akar primer terpanjang bibit kelapa sawit umur 28 minggu di pembibitan utama. Pemberian kompos TKKS 30 ton/ha menunjukkan pertumbuhan bibit yang terbaik dibandingkan dengan beberapa perlakuan lainnya.

Kata kunci : *Kompos, TKKS, Kelapa Sawit, Pembibitan Utama, RAL, DNMRT*

THE GROWTH OF PALM OIL SEEDLINGS (*Elaeis guineensis Jacq.*) IN THE PRIMARY NURSERY with EMPTY PALM FRUIT BUNCHES as COMPOST

ABSTRACT

The research was carried out in the nursery at CV Multi Maju, Lubuk Minturun, Koto Tangah, Padang from February until June 2016. A completely random design which consisted of 4 treatments (0,20,30, and 40 ton/ha; 3 seedlings each) was used in quadruplicate. Parameters observed were: the increase in seedling height, number of leaf fronds, length of the longest leaf, width of the widest leaf, diameter of the base of the trunk, the number of primary roots/seedling and the length of the longest primary root. The data obtained were analyzed statistically using the F-test, and significant differences were further tested using Duncan's New Multiple Range Test at the 5% level. Empty palm fruit bunches showed a positive influence on the number of leaf fronds and the length of the longest primary root 28 weeks after planting in the main nursery. This compost at 30 ton/ha gave the best seedling growth compared with the other treatments.

Keywords: *Compost, TKKS, Palm Oil, Main Nursery, RAL, DNMRT*

